

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Istilah Penelitian Tindakan kelas dalam bahasa Inggrisnya adalah *Classroom Action Research* (CAR) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Wardhani (2007 : 13) mengungkapkan penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat. Secara garis besar terdapat empat tahapan penelitian tindakan kelas yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto (2006 :16).

### **B. Setting Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas 5 SDN 3 Negara Ratu.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri 3 Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mata pelajaran Matematika. Penelitian ini dilakukan pada tahun pelajaran 2013/2014.

## 3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah penggunaan media dalam pembelajaran matematika.

### **C. Prosedur Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dalam beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

#### 1. Perencanaan

Perbaikan pembelajaran akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Namun jika dalam siklus pertama indikator dan hasil belajar telah tercapai, maka kegiatan perbaikan akan dihentikan pada siklus I. Jika pada siklus ke I indikator dan hasil belajar belum tercapai, maka akan dilanjutkan pada siklus ke II. Siklus lanjutan direncanakan berdasarkan evaluasi dan refleksi siklus sebelumnya untuk mendapatkan tujuan pembelajaran yang lebih baik.

#### 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan perbaikan dilakukan mengacu pada perencanaan yang telah dibuat meliputi : waktu (pada jam pelajaran Matematika), tempat (di dalam

kelas), pelaksana(guru peneliti dibantu dengan teman sejawat) substansi tindakan (mengacu pada RPP yang telah disusun).

### 3. Pengamatan / Observasi

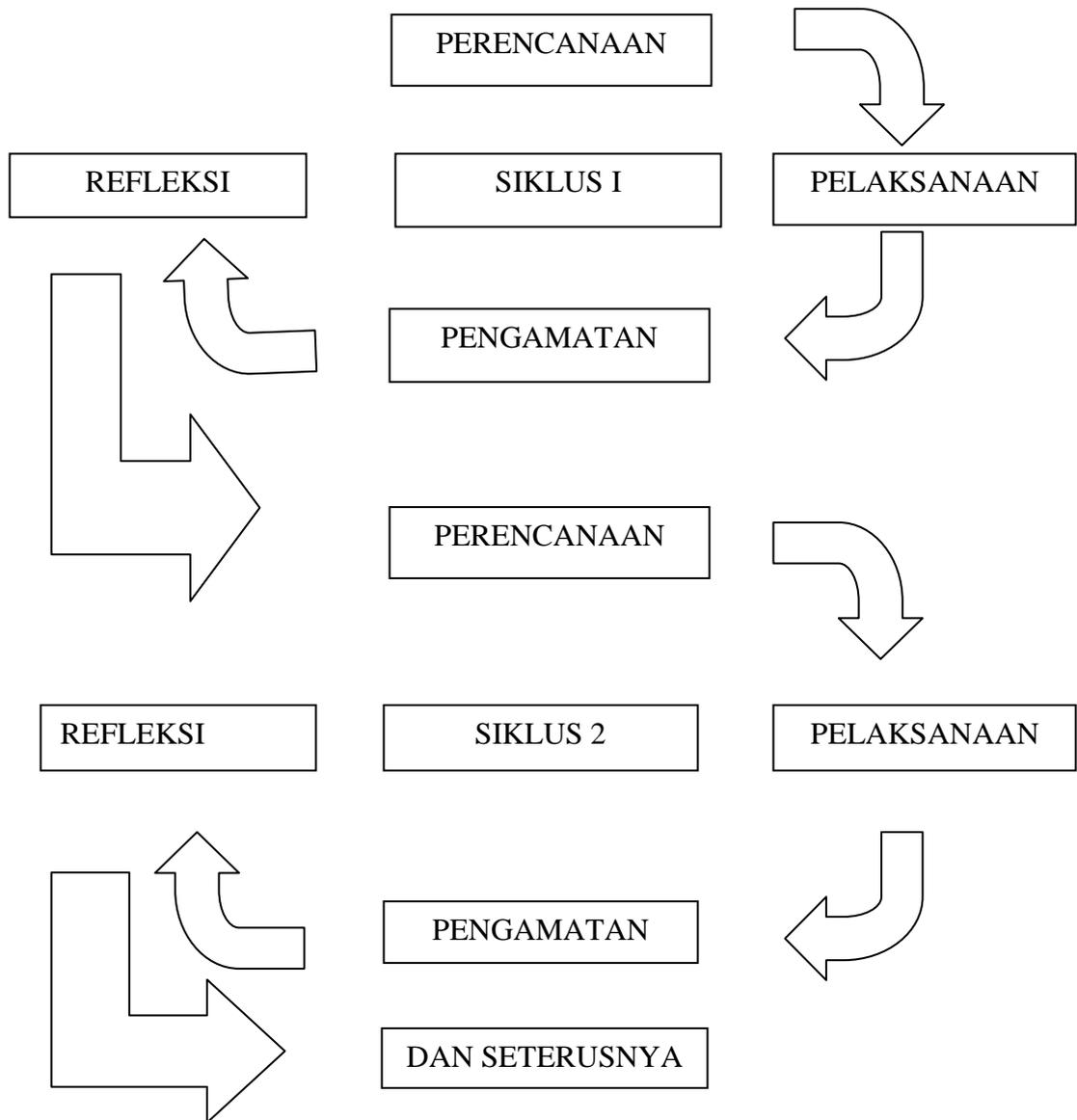
Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada setiap siklus. Observasi dilakukan oleh observator dengan berpedoman pada instrumen observasi. Hasil observasi akan di analisis dan dilakukan refleksi untuk menentukan perencanaan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

### 4. Refleksi

Refleksi dilakukan berdasarkan penilaian kinerja guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa. Keberhasilan tindakan yang dilakukan sangat dipengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan rencana tindakan yang disusun. Dengan demikian penilaian kinerja guru akan berfungsi sebagai pedoman untuk melakukan refleksi.

Dapat digambarkan prosedur penelitian tindakan kelas ini sebagai suatu siklus yang tidak terputus disesuaikan dengan kebutuhan. Siklus penelitian banyaknya tidak direncanakan oleh peneliti, tetapi banyaknya siklus tergantung pada telah tercapai atau belum tujuan dari penelitian dimaksud. Jika satu siklus belum secara signifikan meningkatkan aktivitas belajar siswa maka akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Hal ini dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut:

Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Sumber: Arikunto, et.al (2008: 16)

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ada dua macam yaitu:

#### 1. Non-Tes

Metode pengumpulan data non-tes yang digunakan ada dua macam yaitu:

##### a) Metode Interview

Metode interview atau sering juga disebut dengan wawancara ialah Tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian.

Peneliti berusaha memperoleh masukan dan informasi dari teman sejawat tentang masalah yang timbul dari kegiatan pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Matematika. Maka sangatlah penting memahami psikologi dari subjek dari penelitian dalam hal ini siswa kelas Va SD Negeri 3 Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Propinsi Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014.

#### b) Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap objek yang diteliti dengan menggunakan metode observasi. Metode ini dilakukan peneliti untuk mendapatkan data tentang keadaan SD Negeri 3 Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan provinsi Lampung, observasi juga dilakukan untuk mengamati dan mencatat aktivitas belajar siswa dan guru selama pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, selama proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media. Dalam hal ini peneliti dibantu oleh beberapa orang teman sejawat yang telah berpengalaman dan berpendidikan sarjana.

#### 2. Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa setiap siklus dalam penelitian tindakan kelas ini. Alat yang digunakan untuk mendapatkan

data hasil belajar siswa adalah soal ulangan harian yang sesuai dengan RPP yang diberikan dalam PTK ini.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

1. Lembar observasi kinerja guru
2. Lembar tes ulangan harian

#### **E. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisa data-data yang telah terkumpul, maka peneliti menggunakan teknik analisa data kuantitatif. Data yang bersifat kuantitatif, analisa dilakukan dalam bentuk penyajian tabel-tabel yang memuat angka-angka seperti frekuensi, jumlah serta persentasenya dengan menggunakan table distribusi frekuensi. Analisa data kuantitatif ini digunakan untuk menganalisa data hasil belajar siswa kelas Va SD Negeri 3 Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan Propinsi Lampung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum X_i}{N}$$

Keterangan : X = Nilai rata-rata kelas ;  $\sum X_i$  = Jumlah nilai tes seluruh siswa

N = Jumlah siswa

#### **F. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dari penelitian tindakan kelas ini adalah Adanya peningkatan hasil belajar Matematika minimal 60% siswa telah mencapai KKM.